Bimtek Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Tahun 2023

Menia – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sabu Raijua mengadakan Bimtek Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Tahun 2023 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua acara tersebut dilaksanakan di SMKN 1 Sabu Raijua, Rabu (8/3/2023).

Acara tersbut dihadiri dan dibuka langsung oleh Wakil Bupati Sabu Raijua (Yohanis Uly Kale,A.Md,, S.Pd) didampingi narasumber dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Sri Wulandari dan Tim, Sekertaris Daerah,para Asisten Setda Kabupaten Sabu Raijua serta peserta Bimtek dari perwakilan masing – masing Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sabu Raiju.

Wakil Bupati Sabu Raijua (Yohanis Uly Kale,A.Md,, S.Pd) dalam sambutannya menyampaikan selamat datang kepada ibu-ibu Narasumber dari Arsip Nansional Republik Indonesia, di Kabupaten Sabu Raijua. Mudah-mudahan dengan kehadiran ibu-ibu di Kabupaten Sabu Raijua menjadi motivasi tersendiri bagi kami ASN di kabupaten ini untuk lebih semangat melakukan pengelolaan arsip menjadi lebih baik lagi ke depan.

Yohanis Uly Kale,A.Md,, S.Pd mengatakan bahwa dalam rangka pencapaian target sebagaimana dimaksud, maka dibutuhkan komitmen bersama antara pemerintah Kabupaten/kota se Nusa Tenggara Timur yang di tandai dengan penendatanganan nota kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dan Pemerintah Provinsi NTT tentang Percepatan Penerapan Aplikasi SRIKANDI, pada tanggal 28 Desember 2022 di Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya. Dengan di tandatanganinya nota kesepakatan bersama maka Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua telah menindaklanjutinya dengan mempersiapkan4 (empat) instrumen Pengelolaan arsip yang menjadi dasar untuk penerapan aplikasi SRIKANDI dimaksud, yakni :

1. Perbup tentang Tata Naskah Dinas (TND)

2. Surat Persetujuan Jadwal Retensi Arsip (JRA)

3. Perbup tentang klarifikasi arsip, dan

4. Perbub tentang Sistem Klarifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAAD)

Selanjutnya diupayahkan percepatan sistem pengelolaan kearsipan berbasiss digital dalam rangka mendukung terwujudnya Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) maka melelui momentum bimtek hari ini saya meneruh harapan besar kepada para narasumber dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai Lembaga pembina kearsipan di indonesia dapat berkontribusi dalam upayah percepatan penerapan aplikasi SRIKANDI di Kabupaten Sabu Raijua sehingga kabupaten ini juga dapat menerapkan SPBE seperti kabupaten lain yang telah maju di bidang pengelolaan kearsipan berbasis digital di Indonesia, khususnya di Kabupaten Sabu Raijua

Untuk itu, aplikasi SRIKANDI dapat mempercepat proses kerja sistem persuratan karena sistem ini akan

menggantikan cara kerja pengelolaan kearsipan secara manual menjadi cara kerja secara digital baik dalam proses penciptaan, pengiriman, maupun penemuan kembali tata naskah dinas yang telah tercipta. Dengan kata lain aplikasi SRIKANDI akan mempercepat dan memudahkan proses pengalaman penerapan aplikasi srikandi diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam kearsipan serta menjadi memory kolektif bangsa karena pengelolaan informasi berbasis digital dapat merekan dengan baik dan memudahkan koordinasi antara pemerintah.

Melalui kearsipan berbasis digital dapat terekam dengan baik semua peristiwa sehinga, nantinya akan menjadi akuntabilitas dan memory kolektif bangsa dalam sistem Pemerintahan berbasis elektronik.

Mengahkiri sambutannya Yohanis Uly Kale,A.Md,, S.Pd berpesan kepada para narasumber agar jangan merasa lelah dalam mentransfer ilmu yang dimiliki agar hasil bimtek ini dapat memberi manfaat bagi kami khususnya peserta bimtek dan kepada peserta berpesan agar memenfaatkan momentum bimtek ini sebagai kesempatan untuk dapt menimba ilmu yang disajikan agar dapat diterapkan di tempat tugas masing-masing demi kemajuan bagi daerah yang kita cintai ini.